

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Pada bab IV ini, berdasarkan analisis data-data mengenai penggunaan *shijidaimeshi* dalam majalah Myojo volume 59 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut,

1. *Shijidaimeshi* adalah kata tunjuk dalam bahasa Jepang yang termasuk ke dalam kelas kata *meishi* (kata benda).
2. Pembahasan *shijidaimeshi* atau kata tunjuk akan erat kaitannya dengan *shjishi* atau *kosoa* yaitu kata tunjuk secara umum dalam bahasa Jepang terlepas dari kelas katanya.
3. Penggunaan *shijidaimeshi* bisa untuk menunjukkan tempat, arah, ataupun benda. *Koko, soko, asoko* adalah *shijidaimeshi* penunjuk tempat. *Kochira, sochira*, dan *achira* adalah *shijidaimeshi* penunjuk arah. *Kore, sore*, dan *are* adalah *shijidaimeshi* penunjuk benda
4. Penggunaan *shijidaimeshi* rangkaian *ko* untuk *koko* dan *kocchi* yang berfungsi sebagai *genbashiji* menjelaskan keterangan tempat dan waktu "sekarang" bagi pembicara saat pembicara menceritakan pengalamannya.
5. Penggunaan *shijidaimeshi* rangkaian *ko* untuk *kore* yang berfungsi sebagai *bunmyakushiji* memberikan kesan penekanan dan mengindikasikan pula keadaan dekat secara emosi terhadap objek yang menjadi rujukan atau referen, yang dalam penelitian ini penekanan terhadap benda dan waktu.
6. Penggunaan *shijidaimeshi* rangkaian *so* pada semua data yang telah dianalisis berfungsi sebagai *bunmyakushiji*, penunjukkannya mengacu kepada tempat yang terdapat dalam ingatan/ pengalaman penutur, benda, ataupun kepada bagian yang terdapat sebelum *shijidaimeshi* digunakan.

7. Penggunaan *shijidaimishi* rangkaian *so* juga dapat mengindikasikan bahwa pembicara merasa kurang yakin atau ragu-ragu terhadap objek rujukan yang ia bahas dalam tuturannya.
8. Penggunaan *shijidaimishi* rangkaian *so* untuk *sore* juga digunakan untuk menyampaikan informasi khusus atau informasi individu, karena hanya pembicara yang mengetahui secara pasti terkait keberadaan objek rujukan ataupun alasan pembicara melakukan sesuatu.
9. Penggunaan *shijidaimishi* rangkaian *a* pada semua data percakapan yang telah dianalisis merujuk kepada benda berupa lagu, iguan, dan tingkah laku. Serta dapat menandakan adanya pengetahuan bersama yang didapat karena pengalaman antar para partisipan yang terlibat, pengalaman tersebut didapat karena sebelumnya para partisipan dalam percakapan tersebut pernah melihat dan pernah mendengar objek rujukan atau referen yang dimaksud.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan hanya membahas tentang rangkaian *kosoa* yang termasuk ke dalam *shijidaimishi* saja. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti rangkaian *kosoa* dengan objek kajian lainnya yang digunakan pada media digital seperti media sosial, film, dan sebagainya, sehingga diharapkan akan lebih mudah mengumpulkan sumber data penelitian dibanding mencarinya dari sumber media cetak.